



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA



**Zona
Integritas** | Politeknik
ATI Makassar

Menuju WBK dan WBBM

LAPORAN SURVEY

INDEKS PERSEPSI KORUPSI

TRIWULAN I TAHUN 2021

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEY INDEKS PERSEPSI KORUPSI
PADA POLITEKNIK ATI MAKASSAR
TRIWULAN I TAHUN 2021**

I. PENDAHULUAN

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada Politeknik ATI Makassar berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Politeknik ATI Makassar yang merupakan salah satu unit Penyelenggara Pendidikan Vokasi dengan peran strategis yang dimilikinya perlu menggalakkan program Reformasi Birokrasi. Salah satu Langkah kongkrit yang dapat dilakukan adalah dengan mulai membangun budaya zona integritas menuju wilayah Bebas korupsi dan wilayah bebas bersih melayani. Diharapkan bahwa dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berintegritas, maka dengan dibangunnya Zona Integritas di lingkungan Politeknik ATI Makassar, diharapkan dapat membentuk karakter lulusan yang berintegritas, menjaukan diri dari perilaku korupsi serta dapat bermanfaat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat nantinya.

Politeknik ATI Makassar yang akan ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian R.I. untuk menjadi salah satu unit yang diajukan menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya. Dalam hal ini, salah satu pengguna kami adalah mahasiswa Politeknik ATI Makassar.

Maka dari itu, salah satu cara untuk mengukur kondisi lingkungan yang bebas dari korupsi, maka perlu dilakukan survey terhadap persepsi korupsi dari mahasiswa. Sehingga dengan demikian, dilakukan pengisian survey persepsi korupsi.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi pada Politeknik ATI Makassar ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme.

Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

III. METODOLOGI SURVEY

A. Metode Survey

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner secara online melalui link http://bit.ly/SURVEY_PERSEPSI_KORUPSI kepada seluruh mahasiswa Politeknik ATI Makassar. Jumlah responden sebanyak 334 orang.

B. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan indeks korupsi menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 – 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan

Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut ; Pertama, menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Kedua, mencari bobot rata-rata setiap indikator. Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 – 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100. Skala indeks persepsi korupsi antara 1 – 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

Tabel 1. Nilai Persepsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00 – 1.75	25 - 43.75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1.76 – 2.50	43.76 – 62.50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2.51 – 3.25	62.51 – 81.25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3.26 – 4.00	81.26 – 100.00	4	Bersih dari korupsi

C. Ruang Lingkup Survey

Tindakan pemberantasan KKN juga termasuk mengubah persepsi adanya Tindakan korupsi yang terjadi. Untuk menghilangkan persepsi atau anggapan tersebut, maka perlu dilakukan pembenahan terhadap layanan yang dimungkinkan dapat menimbulkan kecurigaan. Hal pertama yang dapat dilakukan adalah dengan mengukur kondisi lapangan terkait persepsi korupsi pada unit layanan.

Ruang lingkup survey persepsi korupsi terdiri atas beberapa unsur sebagaimana yang tertera pada table 1 dibawah ini.

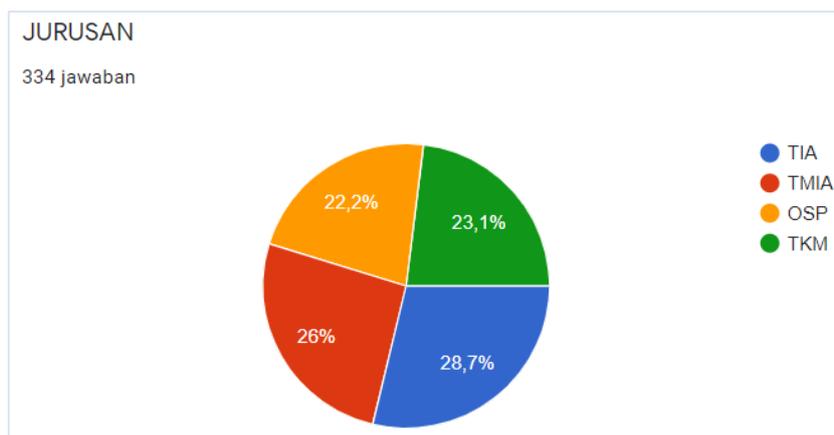
Tabel 2 : Ruang lingkup survei Indeks Presepsi Korupsi

No	Ruang Lingkup
1	Perilaku Petugas di Luar Prosedur Yang Telah Ditetapkan
2	Perilaku Diskriminatif
3	Manipulasi Aturan
4	Percaloan
5	Penyalahgunaan Jabatan
6	Praktik Suap
7	Biaya Tambahan dan Gratifikasi
8	Pungutan Liar
9	Manipulasi Biaya
10	Penyembunyian Informasi Biaya Layanan

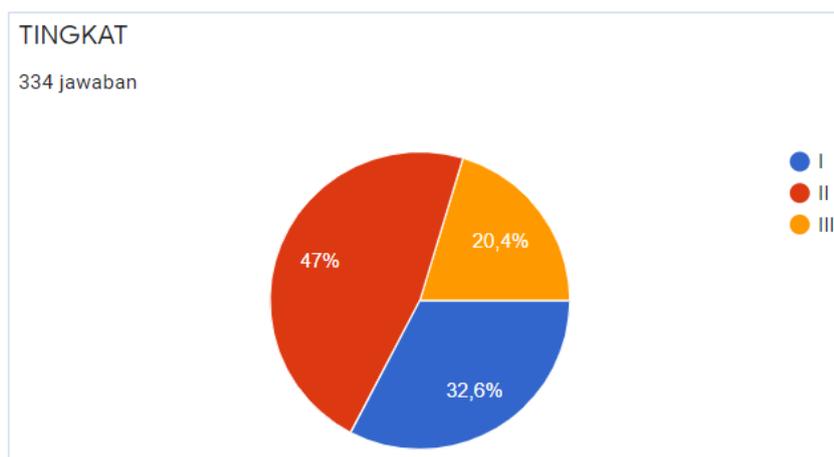
IV. HASIL SURVEY INDEKS PERSEPSI KORUPSI

A. Profil Responden

Responden merupakan mahasiswa Politeknik ATI Makassar yang mewakili seluruh jurusan yang ada. Dan juga dilakukan identifikasi terhadap tingkatan mahasiswa. Tingkat I merupakan mahasiswa yang saat ini mengikuti perkuliahan semester 2. Tingkat II merupakan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan semester 4. Dan terakhir adalah tingkat III yang mengikut perkuliahan semester akhir, atau semester 6.



Gambar 1. Jurusan responden



Gambar 2. Tingkat perkuliahan responden

B. Indeks Persepsi Korupsi Per Indikator

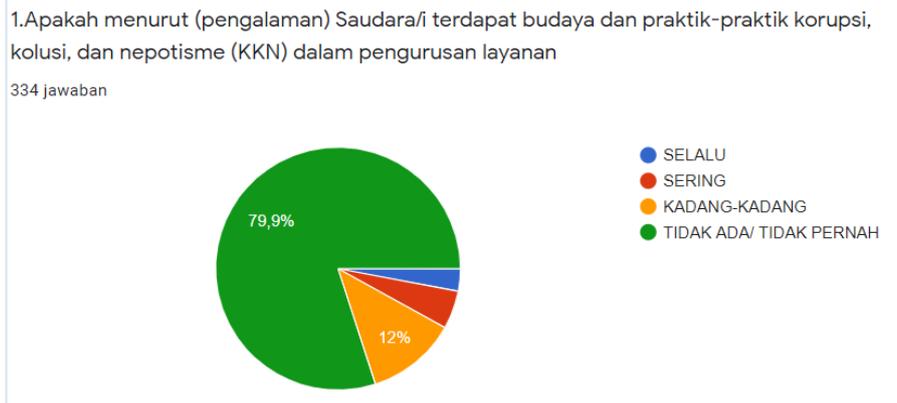
1. Indikator Perilaku Petugas di Luar Prosedur Yang Telah Ditetapkan

Dari skala 1 - 4, hasil persepsi responden indicator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada indeks 3.69.

Indeks dapat diartikan bahwa Politeknik ATI Makassar bersih dari perilaku petugas di luar prosedur yang telah ditetapkan.

Tabel 3 Nilai Persepsi

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Selalu	1	10	2,99
2	Sering	2	17	5,09
3	Kadang-kadang	3	40	11,97
4	Tidak Pernah	4	267	79,95
Jumlah			334	100



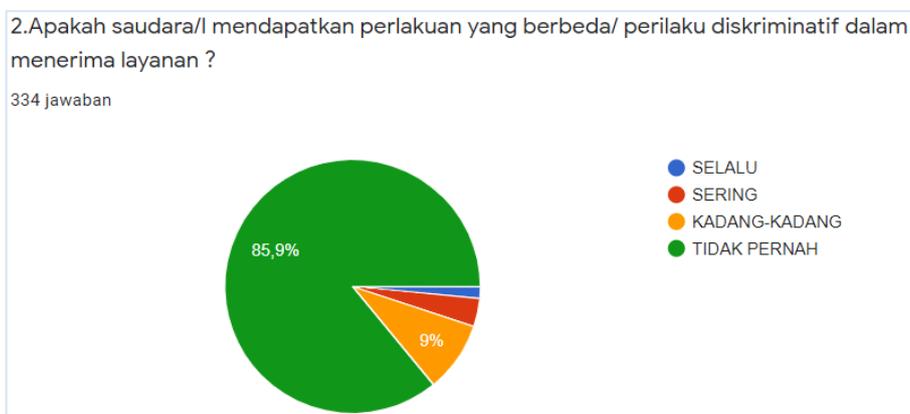
2. Indikator Perilaku Diskriminatif

Dari skala 1 – 4, hasil persepsi responden indikator Perilaku Diskriminatif ini menunjukkan hasil pada indeks 3,79.

Indeks dapat diartikan bahwa Politeknik ATI Makassar bersih dari Perilaku Diskriminatif

Tabel 4 Nilai Persepsi

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Selalu	1	5	1,49
2	Sering	2	12	3,59
3	Kadang-kadang	3	30	8,98
4	Tidak Pernah	4	287	85,92
Jumlah			334	100



3. Indikator Manipulasi Aturan

Dari skala 1 – 4, hasil persepsi responden indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada indeks 3,95.

Indeks dapat diartikan bahwa Politeknik ATI Makassar bersih dari Manipulasi Aturan

Tabel 5 Nilai Persepsi

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Selalu	1	1	0,3
2	Sering	2	3	0,89
3	Kadang-kadang	3	7	2,09
4	Tidak Pernah	4	323	96,71
Jumlah			334	100



4. Indikator Percaloan

Dari skala 1 – 4, hasil persepsi responden indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada indeks 3,98.

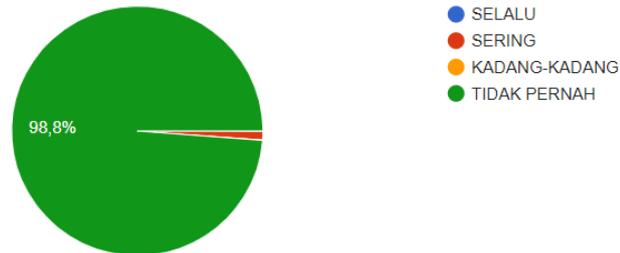
Indeks dapat diartikan bahwa Politeknik ATI Makassar bersih dari Percaloan.

Tabel 6 Nilai Persepsi

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Selalu	1	0	0
2	Sering	2	4	1,2
3	Kadang-kadang	3	0	0
4	Tidak Pernah	4	330	98,8
Jumlah			334	100

4. Apakah Saudara/i pernah ditawari untuk memperoleh pelayanan Politeknik ATI Makassar yang lebih cepat dan mudah dengan meminta imbalan (uang atau barang) tertentu oleh petugas Politeknik ATI Makassar

334 jawaban



5. Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Dari skala 1 – 4, hasil persepsi responden indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada indeks 3,96.

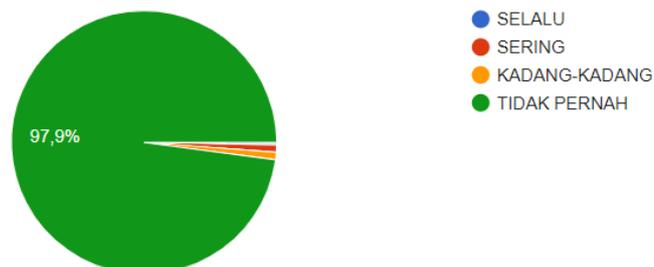
Indeks dapat diartikan bahwa Politeknik ATI Makassar bersih dari Penyalahgunaan jabatan.

Tabel 7 Nilai Persepsi

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Selalu	1	1	0,3
2	Sering	2	3	0,89
3	Kadang-kadang	3	3	0,89
4	Tidak Pernah	4	327	97,9
Jumlah			334	100

5. Apakah Saudara/i pernah ditawari untuk memperoleh layanan tidak melalui prosedur, melainkan lewat internal Politeknik ATI Makassar?

334 jawaban



6. Indikator Praktik Suap

Dari skala 1 – 4, hasil persepsi responden indikator Praktik Suap ini menunjukkan hasil pada indeks 3,86.

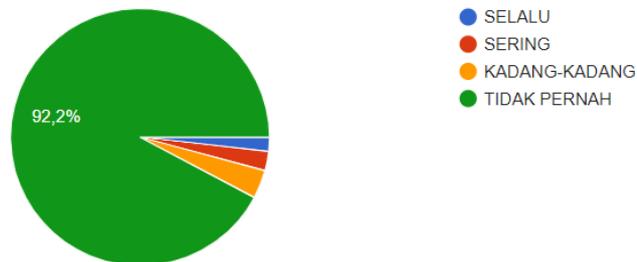
Indeks dapat diartikan bahwa Politeknik ATI Makassar bersih dari Praktik Suap.

Tabel 8 Nilai Persepsi

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Selalu	1	6	1,79
2	Sering	2	8	2,39
3	Kadang-kadang	3	12	3,59
4	Tidak Pernah	4	308	92,21
Jumlah			334	100

6. Menurut pengalaman, apakah Saudara/i memberikan tanda terima kasih atas pelayanan yang telah diselesaikan oleh Politeknik ATI Makassar (meskipun tidak diminta), baik dalam bentuk barang ataupun uang?

334 jawaban



7. Indikator Biaya Tambahan dan Gratifikasi

Dari skala 1 – 4, hasil persepsi responden indicator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada indeks 3,88.

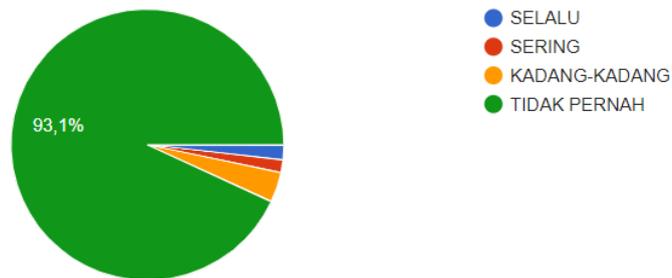
Indeks dapat diartikan bahwa Politeknik ATI Makassar bersih dari Permintaan Biaya Tambahan dan Gratifikasi dalam memberikan pelayanan.

Tabel 9 Nilai Persepsi

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Selalu	1	6	1,79
2	Sering	2	5	1,49
3	Kadang-kadang	3	12	3,59
4	Tidak Pernah	4	311	93,11
Jumlah			334	100

7. Apakah Saudara/i mendapatkan kelancaran dalam menerima layanan hanya setelah memberikan hadiah atau tanda terima kasih kepada petugas layanan?

334 jawaban



8. Indikator Pungutan Liar

Dari skala 1 – 4, hasil persepsi responden indicator Pungutan Liar ini menunjukkan hasil pada indeks 3,96.

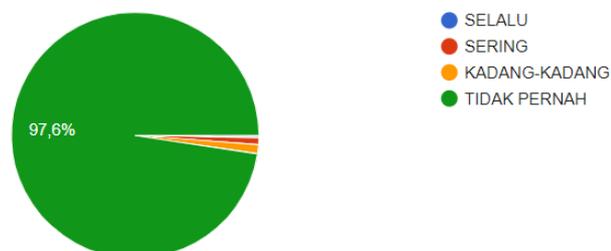
Indeks dapat diartikan bahwa Politeknik ATI Makassar bersih dari Pungutan Liar.

Tabel 10 Nilai Persepsi

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Selalu	1	1	0,29
2	Sering	2	3	0,89
3	Kadang-kadang	3	4	1,19
4	Tidak Pernah	4	326	97,60
Jumlah			334	100

8. Apakah menurut (pengalaman) Saudara/i, petugas layanan meminta biaya tambahan untuk penyelesaian layanan?

334 jawaban



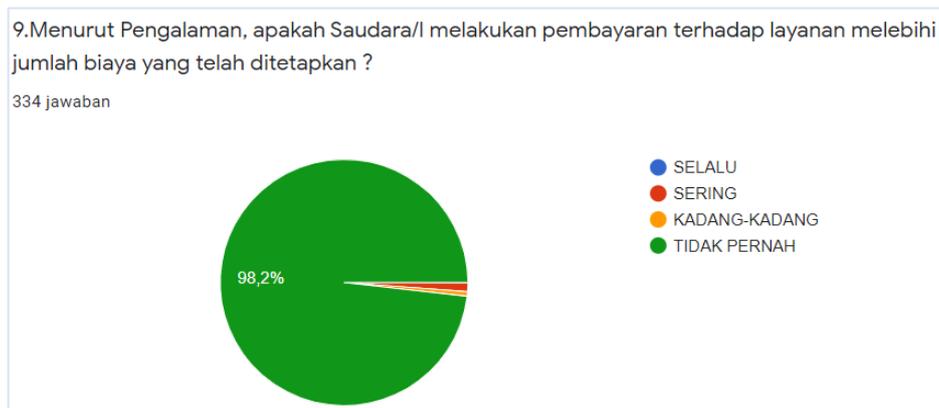
9. Indikator Manipulasi Biaya

Dari skala 1 – 4, hasil persepsi responden indicator Manipulasi Biaya ini menunjukkan hasil pada indeks 3,97.

Indeks dapat diartikan bahwa Politeknik ATI Makassar bersih dari Manipulasi Biaya Layanan.

Tabel 11. Nilai Persepsi

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Selalu	1	0	0
2	Sering	2	4	1,19
3	Kadang-kadang	3	2	0,59
4	Tidak Pernah	4	328	98,20
Jumlah			334	100



10. Indikator Penyembunyian Informasi Biaya Layanan

Dari skala 1 – 4, hasil persepsi responden indicator Penyembunyian Informasi Biaya Layanan ini menunjukkan hasil pada indeks 2,09.

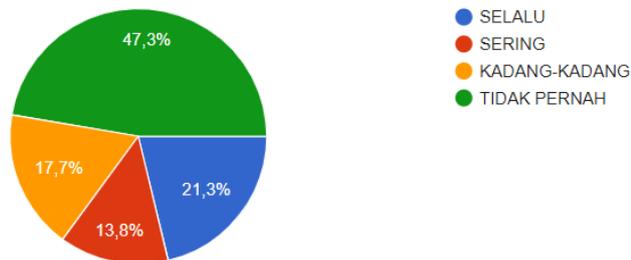
Indeks dapat diartikan bahwa Politeknik ATI Makassar kurang bersih dalam hal penyampaian informasi biaya layanan.

Tabel 12. Nilai Persepsi

No	Jawaban	Skor	Frekuensi	
			F	%
1	Tidak Pernah	1	158	47,30
2	Kadang-kadang	2	59	17,66
3	Sering	3	46	13,77
4	Selalu	4	71	23,05
Jumlah			334	100

10. Apakah saudara/! mendapatkan informasi jumlah biaya tiap layanan (SPP, Wisuda, KKP, Ujian Sidang, Semester Pendek)

334 jawaban



C. INDEKS PERSEPSI KORUPSI PADA SATUAN KERJA POLITEKNIK ATI MAKASSAR

Dari 10 indikator tersebut yang telah dipaparkan, maka diperoleh Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja Politeknik ATI Makassar sebesar **3,713**.

Indeks persepsi korupsi tersebut jika dikonversikan dalam tabel persepsi, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan **BERSIH DARI KORUPSI**.

V. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil survey Persepsi Korupsi yang telah dilakukan pada satuan kerja Politeknik ATI Makassar diperoleh informasi bahwa pada Politeknik ATI Makassar bahwa pada Politeknik ATI Makassar memiliki indeks Persepsi Korupsi 3,713 atau masuk pada kategori Bersih dari Korupsi.

Adapun indicator indeks terendah pada indicator terkait publikasi informasi biaya setiap layanan. Dimana Sebagian responden tidak mendapatkan informasi jumlah biaya tiap layanan.

B. REKOMENDASI

Dengan melihat rendahnya nilai indeks persepsi korupsi pada indicator publikasi informasi biaya setiap layanan. Dengan demikian diharapkan bahwa pasca hasil survey , dilakukan penyampaian jumlah biaya layanan. Hal ini dapat disampaikan via online, seperti pada website resmi Politeknik ATI Makassar, maupun terpampang dalam ruang pelayanan. Sehingga mahasiswa dapat setiap saat melihat atau mengetahui biaya yang harus dikeluarkan untuk jenis layanan.